BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian lapangan ini disusuri dan diperoleh dari lapangan sesuai tempat yang diteliti yaitu di desa pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan arsip data.[20]

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan adanya penelitian ini, diharapkan data yang diperoleh subjek penelitian ini juga dapat menggambarkan keadaan keseluruhan diDesa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

[20] Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif (Metodologi, Desain, Dan Teknik Analisis Data Dengan Nvivo 11 Plus)* (Yogyakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian ini penulis memilih lokasi tempat penelitian ini di Desa Pemurus Jl. Pemurus Rt. 01/Rw. 01 Kode pos 70655 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek pada penelitian skripsi ini adalah:

   a. Staf BPD Kantor Desa Pemurus

   b. *Da'i* di Desa Pemurus

   c. Jemaah Majelis Taklim

2. Objek Penelitian

   Objek pada skripsi ini adalah problematika manajemen dakwah pada masyarakat di desa pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan serta hambatan dan dorongan pada manajemen dakwah di desa pemurus tersebut.[21]

[21]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data primer dan data penunjang.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dari informan pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu problematika manajemen dakwah pada masyarakat di desa Pemurus kecamatan Aluh-aluh kabupaten Banjar. Data yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu sesuai dengan rumusan masalah yakni:

1) Apa saja problematika manajemen dakwah pada masyarakat di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar?
2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dihadapi oleh *Da'i* dan *Mad'u* pada masyarakat di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar?
3) Bagaimana peran *Da'i* dalam mengatasi problematika manajemen dakwah pada masyarakat di desa pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar?

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data penunjang berupa berita, realitas serta fakta hubungan dengan penelitian yang tidak langsung. Data sekunder adalah data pendukung berupa bentuk dokumen, baik dalam bentuk foto

ataupun tulisan, seperti arsip, buku, dokumen pribadi, dokumen resmi yang sedang diteliti. Data yang dimaksud meliputi:

1) Profil singkat desa pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar
2) Visi dan misi desa
3) Keadaan tentang dakwah di desa Pemurus kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

a. Informan yang bisa memberikan sebuah informasi terhadap kejadian yang ada dilapangan yaitu subyeknya langsung, yang menjadi informan itu langsung yakni adalah Kepala dan staf kantor desa, *Da'i* desa pemurus, staf KUA Kecamatan Aluh-Aluh, jemaah dan masyarakat di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

b. Dokumentasi yang ada berupa foto-foto hasil daripada penelitian, yang mana foto tersebut menjadi salah satu bukti ketika penerapan fungsi manajemen pada masyarakat di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Melalui Observasi yang dilakukan yaitu turun lapangan melakukan sebuah pengamatan di lapangan, dan mengetahui problematika dakwah yang ada pada masyarakat di desa tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab, yakni antara peneliti dan responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dan informan sebagaimana pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan, penulis melakukan pengumpulan data dengan sistem tanya jawab secara langsung dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat data yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan pengambilan data dalam penelitian ini melalui sejumlah informasi yang didokumentasikan dari sumber yang ada berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan penulis yaitu analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan antara lain: [22]

[22]Thalhah dan Budur Anufia Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Proses pemeriksaan peneliti akan mengadakan penyaringan atau pemilihan data yang telah peneliti ambil dan yang dikumpulkan, agar sesuai dengan keperluan penelitian. Di mana informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan secara terstruktur dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dapat untuk dipahami. Dalam bentuk inilah kesimpulan dari data-data tersebut akan diberikan makna.

3. Verifikasi Data (*Conclusions Drawing/Verifying*)

Verifikasi data ini merupakan tahap akhir ini dalam analisis data yang bertujuan untuk mencari makna data yang akan dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti, dalam sebuah Kesimpulan yang dimaksud masih bersifat sementara ataupun kemungkinan akan ada perubahan nantinya apabila tidak ditemukan data atau bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data tersebut. Maka apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan pun merupakan data yang teruji kredibilitasnya. Verifikasi data ini dilakukan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung bisa lebih tepat. Sebuah penelitian ini apabila dapat dipertanggungjawabkan untuk penelitian ilmiah maka penulis pun melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan metode Triangulasi sumber Data.

Triangulasi adalah sumber data dilakukan untuk mendalami lebih jauh tentang data yang diperoleh dari narasumber dengan cara memakai banyak sumber data seperti arsip, buku, dokumen, hasil observasi dan hasil wawancara. Serta juga bisa melakukan wawancara kepada banyak subjek agar perspektif data bisa juga lebih luas.